

*The views expressed in this presentation are the views of the author/s and do not necessarily reflect the views or policies of the Asian Development Bank, or its Board of Governors, or the governments they represent. ADB does not guarantee the accuracy of the data included in this presentation and accepts no responsibility for any consequence of their use. The countries listed in this presentation do not imply any view on ADB's part as to sovereignty or independent status or necessarily confirm to ADB's terminology.*

# Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Upaya Perlindungan ADB: Eksploitasi, Kekerasan, dan Pelecehan Seksual (SEAH)

KONSULTASI REGIONAL

---

30-31 Mei 2022



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB

# Pemberitahuan Singkat



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB

Perkenalkan diri Anda di chat box dengan mengetikkan NAMA, JABATAN, dan ORGANISASI Anda.

- ✓ Jika memungkinkan, ikuti konsultasi ini dari area yang tenang dan bebas gangguan
- ✓ Pastikan audio dan video Anda berfungsi
- ✓ Matikan mikrofon Anda pada saat Anda tidak berbicara
- ✓ Angkat tangan Anda secara virtual pada fitur Zoom untuk mengajukan poin atau pertanyaan
- ✓ Hormati peserta lain yang bergabung dalam konsultasi ini
- ✓ Perhatikan waktu sesuai agenda yang disepakati

# Simultaneous interpretations available!

Penerjemahan Simultan tersedia!

提供同声传译服务!

មានផ្តល់ការបកប្រែប្រដេញ!

ທ່ານສາມາດຮັບຟັງການແປບັນພາສາຂອງທ່ານໄດ້!

Chúng tôi cung cấp phiên dịch đồng thời!



1



**Please click on the Interpretation button at the Zoom bar on the bottom of your screen.**

Silakan klik tombol Interpretation pada fitur Zoom di bagian bawah layar Anda.

请点击屏幕底部Zoom工具栏上的传译按钮。

សូមចុចលើប៊ូតុងបកប្រែសញ្ញារូបផែនដី នៅផ្នែកខាងក្រោមអេក្រង់របស់លោកអ្នក។

ກາລຸນາກົດປຸ່ມເພື່ອຮັບຟັງການແປພາສາຜ່ານລະບົບ Zoom ທີ່ຢູ່ທາງຂ້າງລຸ່ມຫນ້າຈໍຂອງທ່ານ

Đề nghị nhấp chuột vào nút phiên dịch (Interpretation) trên thanh công cụ Zoom ở phía dưới màn hình của bạn.

2

## Languages available:

Bahasa yang tersedia:

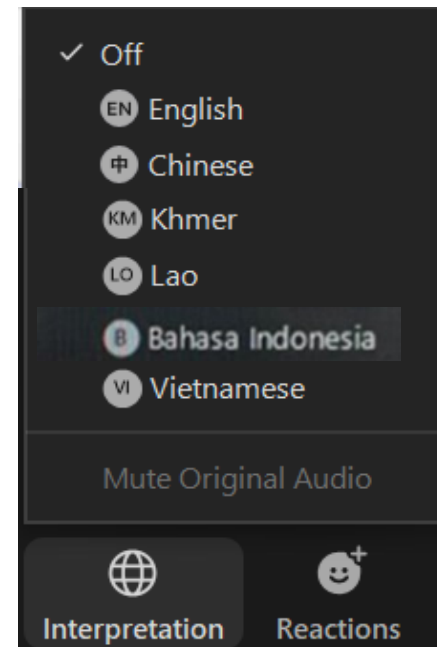
语言服务:

ភាសាដែលមាន:

ພາສາທີ່ສາມາດເລືອກຮັບຟັງໄດ້:

Ngôn ngữ sử dụng:

- **Bahasa Indonesia**  
Bahasa Indonesia
- **Chinese**  
中文
- **Khmer**  
ខ្មែរ
- **Lao**  
ພາສາລາວ
- **Vietnamese**  
Tiếng Việt



# Simultaneous interpretations available!

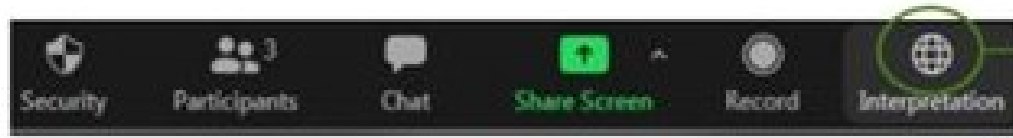
समकालीन भाषांतरण उपलब्ध है!

رواں ترجمے کے لئے دستاب زبانیں

Осуществляется синхронный перевод!



1



**Please click on the Interpretation button at the Zoom bar on the bottom of your screen.**

कृपया ज़ूम बार के इंटरप्रिटेशन (Interpretation) बटन पर क्लिक करें जो आपके स्क्रीन के निचले भाग में है।

اپنی سکرین کے بالکل نیچے زوم کی بار پر گلوب کی تصویر والے انٹریپرٹیشن یعنی ترجمہ کے بٹن پر کلک کریں۔

Нажмите на кнопку «Перевод» внизу экрана.

2

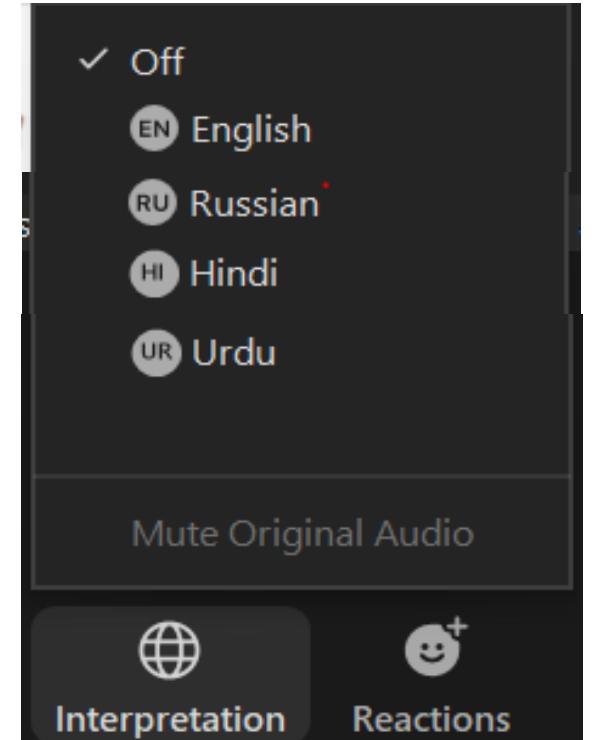
## Languages available:

उपलब्ध भाषाएं:

دستیاب زبانیں

Выбор языка:

- **Hindi**  
हिंदी
- **Urdu**  
اردو
- **Russian**  
Русский язык

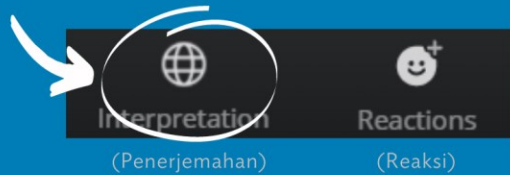




## BAGAIMANA MENDENGARKAN JURUBAHASA

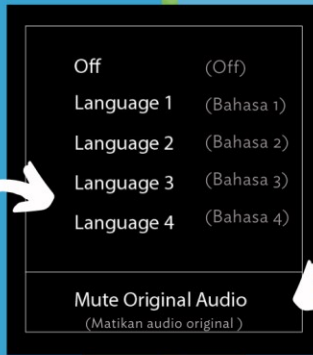
1

Klik tombol Interpretation di bagian bawah layar Zoom Anda.



2

Pilih bahasa pilihan Anda di antara daftar penerjemahan yang tersedia.



Klik Matikan audio original (*Mute Original Audio*) untuk mematikan audio Bahasa Inggris.

3



## MENGUBAH NAMA ANDA DI ZOOM

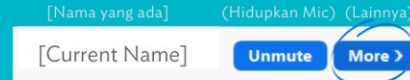
1

Klik tombol Peserta di bagian bawah layar Zoom Anda



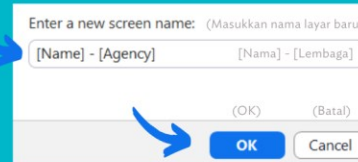
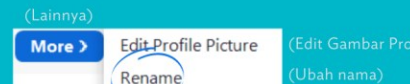
2

Di sebelah kanan layar Anda, cari nama Anda. Klik tombol Lainnya di sisi kanan nama Anda.



3

Klik tombol Rename, ketik nama dan institusi Anda, lalu klik OK.

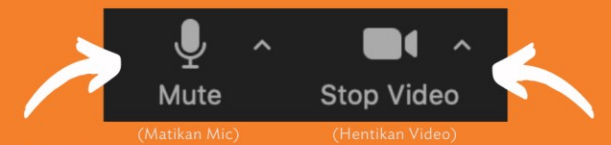
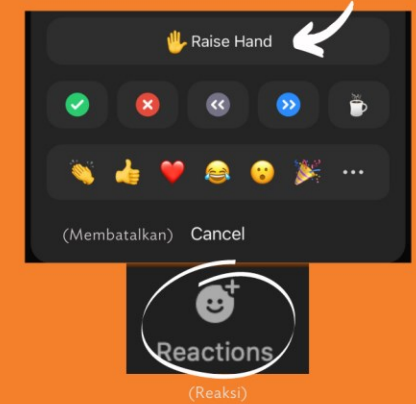


## MENGGUNAKAN TOMBOL ZOOM



Kirim pesan, pertanyaan, atau umpan balik dengan mengklik tombol chat.

Untuk mengomentari atau mengajukan pertanyaan langsung dalam bahasa yang Anda sukai, klik ikon senyum (tombol Reaksi), lalu klik Raise Hand.



Untuk berbicara dan menghidupkan mikrofon sendiri, klik ikon mikrofon.

Untuk menampilkan video Anda, klik ikon video.





Konsultasi Peninjauan dan Pembaruan Kebijakan Upaya Perlindungan Fase 2 memberikan kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan pandangan dan pendapat mereka tentang upaya perlindungan lingkungan hidup dan sosial ADB dengan cara yang paling bermakna dan seaman mungkin.

Semua pemangku kepentingan didorong untuk memberikan masukan dan isu yang menjadi perhatiannya dalam kesempatan sesi konsultasi ini. Dengan bergabung dalam sesi ini (dan sebagaimana dicatat dalam paragraf 47 dari Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan) para pemangku kepentingan menyetujui rekaman video dan audio dari konsultasi ini dan rilis berikutnya. ADB akan menyiapkan ringkasan konsultasi dan mengungkapkannya secara terbuka. Ini untuk memastikan keakuratan dan transparansi proses.

Pemangku kepentingan yang tidak ingin direkam agar menghubungi Sekretariat Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Upaya Perlindungan di [safeguardsupdate@adb.org](mailto:safeguardsupdate@adb.org) dalam waktu 2 minggu setelah sesi ini untuk menyampaikan permintaan untuk dikecualikan dari rekaman.



Rekaman dan dokumentasi dari konsultasi ini akan menjadi bahan bagi ADB untuk meninjau, mempertimbangkan, dan menanggapi, jika perlu, setiap komentar dan masukan yang diajukan. Materi latar belakang tentang bidang tematik telah dirilis sebagai persiapan untuk konsultasi dan dialog.

Semua jenis umpan balik akan disambut baik. Umpan balik ini tidak akan digunakan untuk tujuan pembalasan, pelecehan, atau jenis diskriminasi lainnya.

Jika Anda ada masalah atau kekhawatiran tentang pengungkapan, pencatatan, kerahasiaan, potensi risiko, penyalahgunaan, atau segala jenis diskriminasi selama konsultasi, atau ingin mengecualikan diri Anda dari rekaman acara dan diskusi, silakan hubungi Sekretariat di [safeguardsupdate@adb.org](mailto:safeguardsupdate@adb.org).

# AGENDA



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB

- 1. Pendahuluan (5mins)**  
Azim Manji, Moderator Sesi dan Ketua Tim Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Divisi Pengamanan (SDSS), Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (SDCC)
- 2. Sambutan Pembuka dan Ringkasan Pernyataan Kebijakan Upaya Perlindungan (2009) dan Proses Pembaruan (10 mins)**  
Bruce Dunn, Direktur, Divisi Upaya Pelindungan (SDSS), Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (SDCC)
- 3. Sesi 1: Pendahuluan dan Latar Belakang (10 mins)**  
Samantha Hung, Ketua Kelompok Tematik Kesetaraan Gender, Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (SDCC)
- 4. Sesi 2: Temuan Studi dan Masalah Utama (20 mins)**  
Malika Shagazatova, Spesialis Pembangunan Sosial (Gender dan Pembangunan), Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (SDCC)
- 5. Rehat (5 mins)**
- 6. Sesi 3: Diskusi yang dipimpin moderator i (70 minutes)**  
Moderator: Zeinab Elbakri, Konsultan Senior, Gender dan Upaya Perlindungan, Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (SDCC)
- 7. Evaluasi Acara (5 mins)**
- 8. Kesimpulan (5 mins)**  
Bruce Dunn, Director, Divisi Upaya Perlindungan (SDSS), Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (SDCC)



# Sambutan Pembuka

Bruce Dunn, Direktur, Divisi Upaya Perlindungan (SDSS),  
Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim  
(SDCC)



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB

# Sesi I: Pendahuluan dan Latar Belakang

Samantha Hung, Ketua Kelompok Tematik Kesetaraan Gender, Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (SDCC)



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB

- ADB memperbarui Pernyataan Kebijakan Upaya Perlindungan (SPS) 2009
- Eksploitasi, Kekerasan, dan Pelecehan Seksual (SEAH) adalah salah satu studi analitis yang dilakukan untuk dimasukkan ke dalam pembaruan kebijakan ADB (*Safeguard Policy Review and Update, SPRU*).
- Studi ini merangkum temuan utama dari studi perbandingan kebijakan saat ini tentang SEAH lintas Bank Pembangunan Multilateral (Multilateral Development Bank, MDB)
- Studi ini melengkapi studi analitis yang lebih luas tentang Gender dan Upaya Perlindungan

# Latar Belakang: SEAH dan Komitmen kelembagaan ADB

ADB



Komitmen Bersama Lembaga Keuangan Internasional (IFIs) untuk Menangani SEAH, 2018

Pelaporan Bersama Berkala Lembaga Keuangan Internasional (IFI)

Kelompok Kerja MDB SEAH - untuk berkolaborasi dan berkoordinasi antar lembaga

# Departemen Evaluasi Independen (IED) ADB

## *Temuan Gender dan SEAH di SPS*

ADB



Kurangnya dukungan khusus pada isu-isu yang muncul seperti SEAH di lokasi kerja dan dampak proyek yang lebih luas pada masyarakat



Perlindungan terhadap SEAH melintas ke bidang upaya perlindungan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan, gender, dan perlindungan sosial dan mungkin memerlukan pendekatan yang lebih terintegrasi



Analisis terintegrasi oleh anggota tim upaya perlindungan dan tim gender akan memperkuat sinergi dan mengurangi duplikasi.

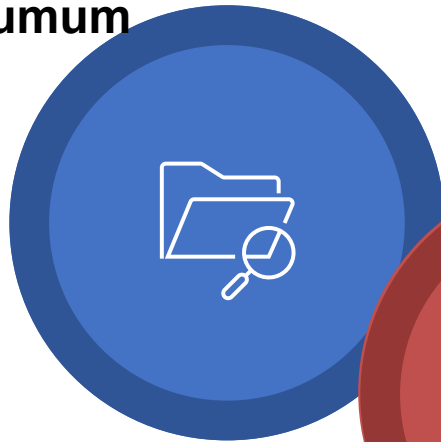


Pentingnya panduan operasional yang memadai melalui manual operasional, catatan praktik yang baik, dan pelatihan kepada staf dan klien ADB

# Tujuan, Ruang Lingkup dan Metodologi Studi



**Berdasarkan studi literatur singkat tentang informasi yang tersedia untuk umum**



**Bandingkan SPS 2009 ADB dengan praktik baik internasional tentang SEAH di antara MDB**

**Identifikasi praktik terbaik dan kesenjangan saat ini dalam menangani SEAH**



**Mengusulkan cara untuk menggabungkan praktik baik saat ini dan isu yang muncul tentang pencegahan, mitigasi, dan tanggapan terhadap SEAH**

# Sesi 2:

## Temuan Studi dan Isu Utama

Malika Shagzatova, Spesialis Pembangunan Sosial (Gender dan Pembangunan),  
Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (SDCC)



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB

# SEAH dalam Prinsip dan Persyaratan Kebijakan ADB Saat Ini



Dalam SPS (2009), upaya perlindungan dipahami sebagai upaya untuk menghindari, meminimalkan, atau mengurangi dampak pada lingkungan hidup dan sosial yang merugikan, termasuk melindungi hak-hak mereka yang kemungkinan akan terpengaruh atau terpinggirkan oleh proses pembangunan. Tidak ada referensi khusus untuk kekerasan berbasis Gender (GBV) dan/atau SEAH

Kebijakan Gender dan Pembangunan ADB (1998), juga menggambarkan visi ADB untuk 'berbuat baik', dengan berinvestasi dalam kesetaraan gender secara lebih luas dan menangani "kekerasan yang berfokus pada perempuan" secara khusus.

Strategi Perlindungan Sosial (2001), juga secara tidak langsung mengatasi banyak faktor risiko seperti kemiskinan, disabilitas dan pengangguran, yang membuat beberapa kelompok lebih rentan terhadap SEAH.

Strategi 2030 (2018) mengedepankan kesetaraan gender sebagai salah satu dari tujuh prioritas operasional. Rencana Operasional untuk Prioritas 2 (OP2) Mempercepat Kemajuan dalam Kesetaraan Gender (2019-2024) mensyaratkan untuk menilai risiko proyek SEAH, dan perdagangan manusia dalam konteks langkah-langkah untuk menghilangkan GBV.



# Temuan Studi Utama: Hasil Perbandingan

## MDB yang dibandingkan dengan ADB mengenai gender dan SEAH dalam upaya perlindungannya:

- **Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)**
- **European Bank for Reconstruction and Development (EBRD)**
- **International Finance Corporation (IFC)**
- **Inter-American Development Bank (IDB)**
- **World Bank (WB)**

## MDBs dibandingkan pada bidang-bidang berikut

- **SEAH dalam Kebijakan Upaya Perlindungan**
- **Ketentuan khusus SEAH dalam Standar/Persyaratan Kinerja**
- **SEAH dalam Penilaian Risiko**
- **Materi panduan untuk mendukung implementasi penanganan SEAH**
- **Persyaratan SEAH dalam Pengadaan**

# Temuan Studi Utama: SEAH dalam Kebijakan Upaya Perlindungan

## Kebijakan Perlindungan MDB


IDB memiliki ketentuan terkait GBV/SEAH yang paling luas dan mengharuskan peminjam mengatasi risiko terkait gender termasuk pengucilan berbasis gender dan kekerasan seksual dan berbasis gender (eksploitasi seksual, perdagangan manusia) dan penyebaran infeksi menular seksual.

EBRD memiliki komitmen secara umum untuk mencegah dan menangani segala bentuk kekerasan dan pelecehan.

AIB berkomitmen untuk mendukung upaya Kliennya untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko eksploitasi dan pelecehan seksual (SEA), pelecehan seksual (SH), dan GBV, termasuk intimidasi dalam Proyek-proyeknya.

**Kebijakan upaya perlindungan WB dan IFC tidak secara khusus mengacu pada GBV dan SEAH, tetapi mereka menggunakan perangkat operasional lainnya**


# Temuan Studi Utama: *Ketentuan Khusus SEAH dalam Standar Kinerja/Persyaratan*



Di antara semua MDB, IDB memiliki cakupan SEAH yang paling komprehensif dengan mencantumkan secara eksplisit pertimbangan terkait SEAH di berbagai standar selain standar gender yang berdiri sendiri. Persyaratannya mencakup penilaian risiko, kebijakan pelecehan seksual kontraktor dan Kode Etik, sensitivitas ketenagakerjaan dan masyarakat dan Mekanisme Penanganan Keberatan.



**EBRD: SEAH adalah bagian dari Persyaratan Kinerja (Performance Requirement, PR) 2: Kondisi Kerja dan Ketenagakerjaan dan PR4: Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan**



**AIIB: Persyaratan terkait GBV dan SEA/SH sudah masuk dalam Standar Lingkungan Hidup dan Sosial (ESS) 1: Penilaian dan Manajemen Lingkungan Hidup dan Sosial; memerlukan pengelolaan risiko GBV terhadap orang dan komunitas yang terkena dampak proyek, dan pekerja Proyek.**

# Temuan Studi Utama:

## *Materi Panduan untuk Mendukung Implementasi*

WB menggunakan Good Practice Note (GPN) dalam menangani SEAH pada proyek-proyek untuk proyek infrastruktur besar (2020). Sementara GPN ini bersifat advisory (bukan kewajiban), WB menggunakan persyaratan pengadaan untuk akuntabilitas kontraktor.

WB dan EBRD menerapkan alat penyaringan risiko untuk menentukan tingkat risiko SEAH khusus untuk proyek dan mencakup langkah-langkah mitigasi yang tepat dan proporsional

Perhatian terhadap SEAH dimasukkan ke dalam siklus proyek WB melalui perangkat penilaian risiko SEAH secara online, keterlibatan pemangku kepentingan, persyaratan untuk Kode Etik, pengadaan, pelaporan, dan Mekanisme Penanganan Keberatan

IFC dan EBRD menyusun panduan praktis untuk sektor swasta "Menangani kekerasan dan pelecehan berbasis gender. Terdapat praktik baik untuk sektor swasta"

# Ringkasan perbandingan pendekatan tingkat tinggi menangani SEAH

Organisasi	SEAH dalam Dokumen Kebijakan	SEAH dalam dokumen lain (Catatan Praktik Baik, Pedoman, Toolkit)	Menggunakan penilaian risiko SEAH	Persyaratan SEAH dalam pengadaan	Staf Berdedikasi untuk SEAH	Mekanisme Penanganan Keberatan syarat untuk SEAH	Protokol internal untuk mengawasi kasus SEAH dalam operasi
<b>Contoh MDB</b>							
AiIB	✓	0	0	0	0	0	0
EBRD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0
IFC	x	✓	0	0	✓	0	0
IDB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0
World Bank	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>Contoh Donor/Pendanaan</b>							
DFAT, Australia	✓	0	✓	✓	✓	✓	✓
Green Climate Fund	✓	0	0	✓	✓	✓	✓

# Temuan Studi Utama: Ringkasan

**Di bidang perlindungan terhadap risiko SEAH dalam operasi, MDB lain sudah memiliki pola pendekatan penanganan SEAH sedangkan ADB tertinggal dalam hal ini**

**Tidak adanya standar dan persyaratan praktik baik MDB umum untuk menangani SEAH akan menciptakan tantangan dalam pembiayaan bersama dan dapat mengakibatkan biaya transaksi yang lebih besar bagi Peminjam.**

**Pendekatan dan persyaratan yang konsisten dalam pengadaan, pelaporan, dan penyediaan layanan akan memudahkan MDB untuk berkolaborasi dalam proyek-proyek di tingkat negara, meningkatkan efisiensi**

# Arahan yang Diusulkan untuk Menangani SEAH dalam Proyek yang Dibiayai ADB

## Catatan Praktik Baik tentang Menangani SEAH dalam Proyek yang Dibiayai ADB dengan Pekerjaan Sipil:

- Disusun guna mendukung staf ADB, peminjam, staf dan kontraktor lembaga peminjam dan lembaga pelaksana (EA / IA) dalam merancang dan menerapkan langkah-langkah untuk menangani SEAH
- Menjelaskan tanggung jawab untuk memasukkan kebijakan, menerapkan, memantau & melaporkan SEAH.
- Memberikan panduan, berfungsi sebagai perangkat alat, daftar periksa, templat, dan standar praktik minimum yang baik yang dapat digunakan oleh staf dan kontraktor mitra untuk menangani SEAH selama desain dan implementasi proyek
- Belum menjadi kebijakan ADB - rekomendasi yang diberikannya bersifat imbauan
- Diusulkan untuk diujicobakan di negara-negara anggota berkembang (DMC) ADB tertentu



# Isu Utama untuk Pertimbangan Lebih Lanjut:



**Mengintegrasikan risiko SEAH dalam Sistem Klasifikasi Risiko Proyek**



**Sertakan GRM yang lebih disesuaikan dalam standar kebijakan Keterlibatan dan Pengungkapan Pemangku Kepentingan (SEID)**



**Panduan dan Perangkat dan Keahlian Staff Bank di bidang SEAH**



**Pertimbangkan SEAH sebagai isu lintas sektoral dalam Standar terutama terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Masyarakat, serta Kondisi Kerja dan Ketenagakerjaan**



**Persyaratan tambahan untuk uji tuntas**



**Peningkatan sumber daya staff dan bantuan teknis**



**Kita akan rehat sejenak**



**SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE**

**ADB**



## Risiko SEAH

Apa risiko utama terkait SEAH yang perlu dipertimbangkan dalam proyek yang dibiayai ADB?

## Tantangan

**Apa saja elemen/tantangan dari faktor pendukung (kelembagaan dan lainnya) untuk memastikan implementasi persyaratan terkait SEAH sebagai bagian dari Kebijakan Upaya Perlindungan?**

## Persyaratan

Apa yang seharusnya menjadi persyaratan implementasi utama untuk pencegahan, mitigasi, dan respons yang efektif terhadap SEAH dalam proyek yang dibiayai ADB?

## Isu Lainnya



# Sesi 3: Diskusi yang dipandu Moderator

Moderator: Zeinab Elbakri, Konsultan Senior, Gender dan Perlindungan,  
Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim (SDCC)



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB



**Urutan ke-1** – Terbuka untuk pernyataan dan berbagi perspektif dan rekomendasi (mengangkat tangan untuk berbicara)

**Urutan ke-2** – Pertanyaan yang dikirim terlebih dahulu (melalui pendaftaran Zoom)

**Urutan ke-3** – Pertanyaan yang diposting di kotak obrolan dan peserta mengangkat tangan akan dipanggil dalam batch



## Risiko SEAH

Apa risiko utama terkait SEAH yang perlu dipertimbangkan dalam proyek yang dibiayai ADB?

## Tantangan

**Apa saja elemen/tantangan dari faktor pendukung (kelembagaan dan lainnya) untuk memastikan implementasi persyaratan terkait SEAH sebagai bagian dari Kebijakan Upaya Perlindungan?**

## Persyaratan

Apa yang seharusnya menjadi persyaratan implementasi utama untuk pencegahan, mitigasi, dan respons yang efektif terhadap SEAH dalam proyek yang dibiayai ADB?

## Isu Lainnya

?



Silakan menilai kepuasan Anda mengenai sesi hari ini:

- 5** – Sangat puas
- 4** – Agak puas
- 3** – Netral
- 2** - Agak tidak puas
- 1** – Sangat tidak puas

Umpan balik tertulis cepat melalui [www.menti.com](http://www.menti.com)

Silahkan Klik link pada chat box.

# Kesimpulan dan Sintesis

Bruce Dunn, Direktur, Divisi Upaya Perlindungan (SDSS),  
Departemen Pembangunan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim  
(SDCC)



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB

TERIMA  
KASIH!

AYO IKUT  
BERPARTISIPASI

Silakan kirim  
umpan balik dan  
saran Anda



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

<https://www.adb.org/who-we-are/about/safeguard-policy-review>

WEBPAGE

<https://www.facebook.com/AsianDevBank>

FACEBOOK PAGE

[safeguardsupdate@adb.org](mailto:safeguardsupdate@adb.org)

E-MAIL

ADB